Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

INTERFERENSI MORFOLOGIS BAHASA BATAK MANDAILING PADA PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI SMA MUHAMMADIYAH RAMBAH ROKAN HULU

Oleh

RIZKI ROMADIAH
NIM 11911122888

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INTERFERENSI MORFOLOGIS BAHASA BATAK MANDAILING PADA PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI SMA MUHAMMADIYAH RAMBAH ROKAN HULU

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

Oleh

RIZKI ROMADIAH
NIM 11911122888

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Interferensi Morfologis Bahasa Batak Mandailing pada Penggunaan Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Kabupaten Rokan Hulu*, yang disusun oleh Rizki Romadiah NIM 11911122888 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Zulhijjah 1444 H
05 Juli 2023

Yang Menyetujui,

Ketua Jurusan	Pembimbing
Pendidikan Bahasa Indonesia	
Dr. Nursalim, M.Pd.	Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.
196604101993031005	198909032019031012

Kasim Riau

i

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Interferensi Morfologis Bahasa Batak Mandailing pada Penggunaan Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Kabupaten Rokan Hulu* yang ditulis oleh Rizki Romadiah NIM 11911122888 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Zulhijjah 1444 H/ 18 Juli 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 2 Muharram 1445 H
20 Juli 2023 M

Mengesahkan Sidang
Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Drs. Akmal, M.Pd	Dr. Zulkifli, M.Pd
Penguji III	**Penguji IV**
Vera Sardila, M.Pd	Debi Febianto, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar,M.Ag
NIP. 196505211994021001

UIN SUSKA RIAU

© ... Riau

Ha...

1. ... menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Rizki Romadiah
NIM	: 11911122888
Tempat/Tgl. Lahir	: Kota Bangun, 03 Desember 2000
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Interferensi Morfologis Bahasa Batak Mandailing pada Penggunaan Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL 10000 8E566AKX507619182

Rizki Romadiah

NIM.11911123692

iii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, kasih sayang dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Sholawat beriringkan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun, membimbing dan membawa umatnya dari zaman kebodohan hingga ke zaman berilmu pengetahuan, beradab serta berteknologi seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul "Interferensi Morfologis Bahasa Batak Mandailing pada Penggunaan Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Kabupaten Rokan Hulu" merupakan hasil karya ilmiah yang peneliti tulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dari segi ilmiah, isi, konsep penyusunan, dan bahasa yang digunakan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memperoleh manfaat bagi penulis.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari kerja sama dan peran-peran orang yang ada di sekitar penulis yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran demi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tercapainya penulisan skripsi ini. Terutama untuk Ayah M. Zuhri dan Ibu Darti yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyatakan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., wakil rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., wakil rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., wakil rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba Ilmu dan menyelesaikan studi di UIN Suska Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., beserta wakil dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., wakil dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., wakil dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. Nursalim, M.Pd., Sekretaris Jurusan Drs. Akmal, M.Pd. dan seluruh akademisi dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang tidak putus-putusnya memberikan petunjuk dan arahannya kepada peneliti selama proses peneliti menyelesaikan studi.
4. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., yang dengan sabar, ikhlas, semangat dan ketulusan hati dalam membimbing serta memberikan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5. Dosen Penasihat Akademik (PA) Dr. Nursalim, M.Pd., yang selama ini sudah banyak membantu, memberikan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan program perkuliahan S1 dengan baik.
6. Seluruh Dosen, para staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah banyak memberikan ilmu dan membantu peneliti selama proses perkuliahan.
7. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Rambah Bapak Akhiruddin Nasution, S.Ag yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Rambah.
8. Guru bidang studi Bahasa Indonesia Ibu Rina Rahayu ,S.Pd., Ibu Irma Mananda, S.Pd selaku Waka kurikulum dan seluruh staf tata usaha yang telah banyak membantu peneliti selama melakukan penelitian serta siswa-siswi kelas X SMA Muhammadiyah Rambah atas kerja samanya selama penulis melakukan penelitian.
9. Nurul Shobah dan Syafrullah Hamid selaku kakak dan abang ipar penulis, yang senantiasa memberikan kebaikan dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Mutiara Hikmah selaku adik penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
11. Sumayyah Hilyatul Aulia dan Yahya selaku keponakan penulis yang senantiasa menyalurkan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Dina Mahmudaturrohma, Shabira Annisa, dan Syahiratul Aini selaku teman kos penulis yang selalu berbagi cerita, menyalurkan canda tawa, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Laila Musfidatul Khairot selaku sahabat penulis yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan selaku sahabat penulis yang selalu membantu, dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Seluruh keluarga besar jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2019 yang tidak dapat penulis cantumkan nama-namanya satu-persatu.

Semoga apa yang dilakukan oleh seluruh pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis dalam penelitian ini diberikan balasan oleh Allah SWT. Serta diberikan balasan kebaikan kepada pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa kepada peneliti. Meski tidak tertulis dalam skrispi ini semoga Allah memberikan balasan dan pahala yang berlipat ganda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 05 Juli 2023

UIN SUSKA RIAU

Rizki Romadiah
11911122888

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Segala puji bagi Allah dengan segala kemudahan dan waktu yang tepat atas kehendak-Nya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan perasaan rendah hati

Kupersembahkan skripsi ini sebagai janji bukti padamu

Ayah dan Ibu Tercinta " **M. Zuhri dan Darti**"

Semoga seberkas kertas ini dapat hadirkan senyum di wajahmu yang kian hari mulai dihiasi garis waktu. Aku akan berusaha agar masa tuamu tak usah seperti dalukala kini tibalah waktuku untuk memberikan kebahagian bagimu Ayah dan Ibu. Terimakasih ayah dan ibu atas semua yang telah engkau berikan kasih sayang dan segala dukungan yang tiada henti sehingga dapat sampai ke tahap dimana aku bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ayah dan ibu diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecil putrimu menuju kesuksesan.

UIN SUSKA RIAU

Kakak dan Adekku Tersayang

Untuk kakak dan adekku hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dosen Pembimbing Skripsiku

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., izinkan aku mengantarkan ucapan terimakasih yang telah membantu selama ini,meluangkan waktu, memberikan motivasi, membimbing serta memberikan ilmu selama proses penulisan skripsi ini. Untukmu dosen pembimbingku yang telah mengantarkanku mengantungi gelar sarjana yang aku impikan.

Sahabatku

Terima kasih aku ucapkan kepada Deti Helvika dan Sri Wulan dan yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, membantu serta menguatkan aku selama proses penulisan skripsi ini. Semoga kita sama-sama menjadi orang yang sukses dan berkumpul kembali.

Motto

“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Q.S At- Talaq)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji allah adalah benar.”

(Q.S Ar-Rum: 60)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Rizki Romadiah, (2023): Interferensi Morfologis Bahasa Batak Mandailing pada Penggunaan Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Interferensi morfologis banyak terjadi dalam masyarakat tutur di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing di SMA Muhammadiyah Rambah, (2) fungsi penggunaan interferensi morfologis yang baik dan benar, (3) penyebab interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia siswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan morfologi khususnya interferensi morfologis. Data dalam penelitian berjumlah 37 siswa dan berasal dari interaksi siswa yang berbentuk interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing. Data tersebut berjumlah 45 kata. Data dianalisis berdasarkan bentuk dan fungsi dari afiksasi dan reduplikasi. Data tersebut diperoleh dengan observasi, teknik simak dan catat. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bentuk interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia yaitu bentuk prefiks 13 data, sufiks 13 data, konfiks 7 data, reduplikasi 13 data dan tidak ditemukan interferensi morfologis bentuk infiks. Fungsi penggunaan interferensi morfologis ditemukan 9 fungsi yaitu ketidaksengajaan 2 data, perasaan 4 data, menyatakan hal atau keadaan 7 data, meyakinkan 4 data, perbuatan 7 data, peringatan 3 data, penegasan 9 data, perintah 6 data, dan permintaan 3 data. Adapun penyebab interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia yaitu (1) intensitas penggunaan bahasa Ibu, (2) keakraban siswa, (3) pemilihan kata yang tidak tepat, (4) pengaruh lingkungan.

Kata Kunci: ***Interferensi Morfologis, Bahasa Batak Mandailing, Penggunaan Bahasa Indonesia.***

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rizki Romadiah, (2023): Morphological Interference of Batak Mandailing Language on Indonesian Language Use at Senior High School of Muhammadiyah Rambah, Rokan Hulu Regency

Morphological interference often occurs in speech of communities in Indonesia. This research aimed at describe (1) the forms of morphological interference in Batak Mandailing language at Senior High School of Muhammadiyah, (2) the function of using good and correct morphological interference, and (3) the causes of morphological interference in Batak Mandailing language in student Indonesian language use. This research was conducted by using qualitative descriptive method with morphological approach, especially morphological interference. The data in this research were 37 students and student interaction in the form of morphological interference in Batak Mandailing language. The data consisted of 45 words. Data were analyzed based on the form and function of affixation and reduplication. The data were obtained through observation and note-taking techniques. Based on the research findings, it was found morphological interference forms of Batak Mandailing language in Indonesian language use—13 prefix data, 13 suffix data, 7 confix data, 13 reduplication data, and no morphological interference in infix form was found. There were 9 functions of using morphological interference found—2 unintentional data, 4 feeling data, 7 stating things or circumstances data, 4 convincing data, 7 action data, 3 warning data, 9 affirmation data, 6 command data, and 3 request data. The causes of morphological interference in Batak Mandailing language in student Indonesian language use were (1) the mother tongue use intensity, (2) the familiarity of students, (3) the choice of words that were not appropriate, and (4) the environment influence.

Keywords: ***Morphological Interference, Batak Mandailing Language, Indonesian Language Use***

xi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK ARAB

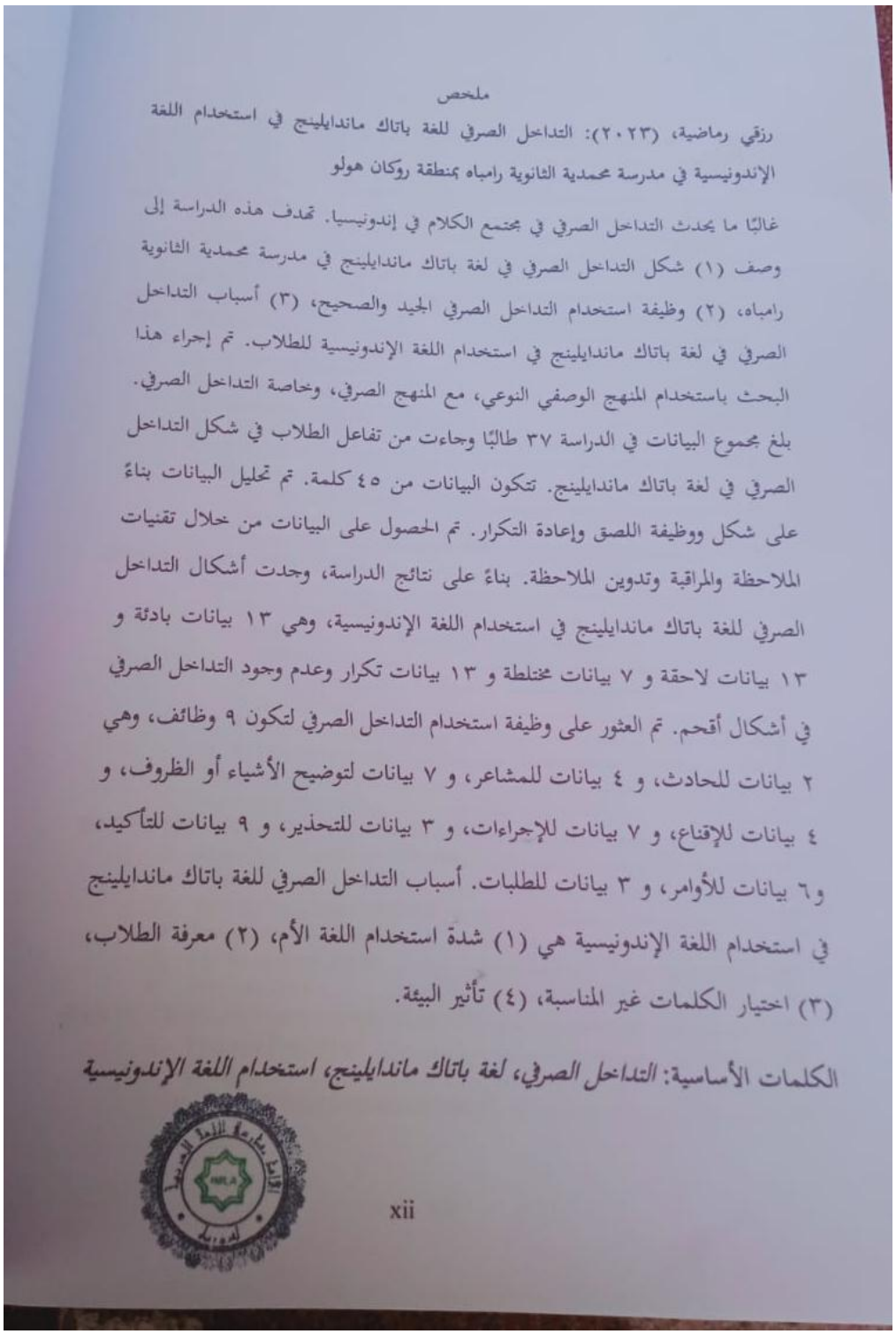

ملخص

رزقي رماضية، (٢٠٢٣): التداخل الصرفي للغة باتاك مانداياينج في استخدام اللغة الإندونيسية في مدرسة محمدية الثانوية راماياه بمنطقة روكان هولو

غالبًا ما يحدث التداخل الصرفي في مجتمع الكلام في إندونيسيا. تهدف هذه الدراسة إلى وصف (١) شكل التداخل الصرفي في لغة باتاك مانداياينج في مدرسة محمدية الثانوية راماياه، (٢) وظيفة استخدام التداخل الصرفي الجيد والصحيح، (٣) أسباب التداخل الصرفي في لغة باتاك مانداياينج في استخدام اللغة الإندونيسية للطلاب. تم إجراء هذا البحث باستخدام المنهج الوصفي النوعي، مع المنهج الصرفي، وخاصة التداخل الصرفي. بلغ مجموع البيانات في الدراسة ٣٧ طالبًا وجاءت من تفاعل الطلاب في شكل التداخل الصرفي في لغة باتاك مانداياينج. تتكون البيانات من ٤٥ كلمة. تم تحليل البيانات بناءً على شكل ووظيفة اللصق وإعادة التكرار. تم الحصول على البيانات من خلال تقنيات الملاحظة والمراقبة وتدوين الملاحظة. بناءً على نتائج الدراسة، وجدت أشكال التداخل الصرفي للغة باتاك مانداياينج في استخدام اللغة الإندونيسية، وهي ١٣ بيانات بادئة و ١٣ بيانات لاحقة و ٧ بيانات مختلطة و ١٣ بيانات تكرار وعدم وجود التداخل الصرفي في أشكال أقحم. تم العثور على وظيفة استخدام التداخل الصرفي لتكون ٩ وظائف، وهي ٢ بيانات للحادث، و ٤ بيانات للمشاعر، و ٧ بيانات لتوضيح الأشياء أو الظروف، و ٤ بيانات للإقناع، و ٧ بيانات للإجراءات، و ٣ بيانات للتحذير، و ٩ بيانات للتأكيد، و٦ بيانات للأوامر، و ٣ بيانات للطلبات. أسباب التداخل الصرفي للغة باتاك مانداياينج في استخدام اللغة الإندونيسية هي (١) شدة استخدام اللغة الأم، (٢) معرفة الطلاب، (٣) اختيار الكلمات غير المناسبة، (٤) تأثير البيئة.

الكلمات الأساسية: *التداخل الصرفي، لغة باتاك مانداياينج، استخدام اللغة الإندونيسية*

xii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ..... **i**
PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN ..... **iii**
PENGHARGAAN ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
ABSTRAK ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR BAGAN ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8
G. Definisi Istilah 9
1. Interferensi Bahasa 9
2. Morfologi 9
3. Penggunaan bahasa di sekolah 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
A. LandasanTeori 11
1. Interferensi Bahasa 11
2. Morfologi 15
a. Afiksasi 17
b. Reduplikasi 19
c. Komposisi 21
3. Interferensi Morfologis 23
4. Bahasa Akademik 33
B. Penelitian Relevan 36
C. Kerangka Berpikir 37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **41**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 41
B. Data dan Sumber Data 43
C. Teknik Pengumpulan Data 43
D. Instrumen Penelitian 45
E. Uji Keabsahan Data 45
F. Analisis Data 46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN **49**
A. Temuan Penelitian 49
B. Pembahasan 54
a. Bentuk interferensi morfologis 54

b. Fungsi Penggunaan Interferensi Morfologis 68
c. Penyebab interferensi morfologis 81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Waktu Penelitian 42
Tabel III.2 Instrumen Analisis Data 48
Table IV.1 Interferensi Pada Bentuk Prefiks 50
Table IV.2 Interferensi Pada Bentuk Sufiks 50
Table IV.3 Interferensi Pada Bentuk Infiks 51
Table IV.4 Interferensi Pada Bentuk Konfiks 51
Table IV.5 Interferensi Pada Bentuk Reduplikasi 52
Table IV.6 Pengklasifikasian Fungsi 53

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1 Kerangka Berpikir 40

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Korpus Data
Lampiran 2 Hasil Wawancara
Lampiran 3 Dokumentasi
Lampiran 4 Surat-surat Penelitian
Lampiran 5 Surat Izin Pra Riset
Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 7 Surat Rekomendasi dari Gubernur Riau
Lampiran 8 Surat Dinas Pendidikan
Lampiran 9 Surat Balasan Melakukan Penelitian

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kesatuan multikultural yang memiliki berbagai macam suku bangsa yang berbeda-beda dan mempunyai struktur budaya yang berbeda di setiap wilayahnya masing-masing (Sholikhudin, dkk, 2018:135). Namun, adanya suku bangsa yang berbeda-beda bisa dipersatukan dengan semboyan negara, yakni "Bhineka Tunggal Ika" artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Seperti yang diketahui bersama bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan bahasa nasional Indonesia, yang memiliki nilai, kedudukan, serta fungsi penting bagi masyarakat Indonesia. Tidak dapat dihindari, dengan adanya berbagai macam suku bangsa membuat munculnya pengaruh kepada suatu wilayah karena perpaduan dari satu maupun dua suku bangsa. Sehingga muncul penggunaan Bahasa Indonesia yang melenceng dari struktur dan tata bahasanya.

Rahmawati (2018:9) mengatakan bahwa suku Batak adalah salah satu suku terbesar di Sumatera Utara yang bermukim dan berasal dari Pantai Barat dan Pantai Timur di Provinsi Sumatera Utara. Menurut Subagiyo (2017:9) suku Batak terbagi ke dalam beberapa sub suku yaitu Toba, Karo, Dairi, Pakpak, Simalungun, Angkola dan Mandailing. Perbedaan di antara sub suku tersebut terletak pada dialek bahasanya. Pada dasarnya kebudayaan aslinya sama, sebelum ada pengaruh dari kebudayaan luar. Namun, datangnya agama Islam dan Kristen, suku Batak mulai terpengaruh dengan pola kehidupannya, sehingga berangsur-angsur meninggalkan kepercayaan dan pola kebudayaan lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Rokan Hulu merupakan sebuah kabupaten yang terletak di wilayah Riau dengan etnis aslinya suku Melayu. Suku Batak Mandailing adalah salah satu suku yang berada di Rokan Hulu. Suku Batak Mandailing merupakan pendatang dari Provinsi Sumatra Utara pada pertengahan abad ke 18 yang terlibat perang saudara di daerah Padang Galugur sehingga suku Batak Mandailing bermukim di wilayah Rokan Hulu hingga saat ini menetap di Rokan Hulu. Suku Melayu dan suku Mandailing di Rokan Hulu hidup berdampingan sehingga menimbulkan pengaruh bagi penduduk lokal (Melay, 2014:5). Salah satu wilayah yang didiami suku Mandailing adalah Kecamatan Tambusai dan Kecamatan Rambah. Penggunaan bahasa Mandailing oleh suku pendatang berpengaruh pada perkembangan bahasa Melayu di wilayah ini. Bahasa Indonesia yang digunakan penduduk di wilayah ini sebagian besar telah mengalami interferensi.

SMA Muhammadiyah Rambah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Rambah, Kota Pasir Pangaraian, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. SMA Muhammadiyah Rambah ini adalah sekolah swasta yang berbasis agama, dengan akreditasi sekolah A. SMA Muhammadiyah Rambah memiliki siswa yang berasal dari berbagai suku yang berbeda dan memiliki bahasa yang berbeda-beda dan setiap bahasa begitu melekat dalam diri setiap siswa. Mayoritas siswa di sekolah ini berasal dari daerah sekitar sekolah, juga tidak sedikit siswa yang berasal dari luar daerah. Mayoritas siswa di SMA Muhammadiyah Rambah beretnis Mandailing, Melayu dan sebagian Jawa. Siswa di sekolah ini juga merupakan penutur bilingualisme. Adanya bilingualisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

membuat siswa di sekolah menggunakan bahasa daerah ketika berinteraksi dengan warga sekolah di lingkungan SMA Muhammadiyah Rambah.

Kebiasaan memakai dua bahasa dua bahasa disebut bilingualisme. Menurut Pransiska (2020:36) bilingualisme merupakan penggunaan dua bahasa atau lebih oleh seorang penutur dalam aktivitasnya sehari-hari selain bahasa ibunya. Sejalan dengan hal itu, Izzak (2009:6) menjelaskan bahwa bilingualisme adalah kebiasaan atau perilaku untuk menggunakan dua bahasa dalam sebuah masyarakat bahasa biasanya terjadi pada masyarakat yang bilingual atau bahkan multilingual yaitu masyarakat yang menggunakan dua buah bahasa atau lebih dalam melakukan komunikasi antaranggota masyarakat tersebut. Nababan menyatakan bahwa bilingualisme adalah kebiasaan atau perilaku untuk menggunakan dua bahasa dalam sebuah *speech community*. Beberapa ahli menyatakan bahwa bilingualisme berarti penguasaan dua bahasa dengan level yang serupa, ada pula yang menyatakan bahwa kemampuan dalam menguasai bahasa tidak harus serupa atau satu level untuk disebut bilingual (Hidayati, 2020:98).

Menurut Chaer (1995) interferensi adalah perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan persentuhan bahasa itu dengan unsur-unsur bahasa lain yang terjadi pada penutur dwibahasa. Menurut Suwito (Syafriyadin dkk, 2019:3) interferensi morfologi merupakan penyimpangan dalam proses pembentukan kata. Menurut Brown (Goziyah dkk, 2018:86) interferensi merupakan transfer negatif yang terjadi ketika performa sebelumnya mengganggu performa pembelajaran sesudahnya, yang mana materi-materi yang dipelajari

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebelumnya mencampuri materi-materi berikutnya. Sholihah (2018:370) mengatakan bahwa interferensi morfologis terjadi apabila dalam pembentukan katanya suatu bahasa menyerap afiks-afiks bahasa lain. Penyimpangan struktur itu terjadi kontak bahasa antara bahasa yang sedang diucapkan (bahasa Indonesia) dengan bahasa lain yang juga dikuasainya (bahasa daerah atau bahasa asing).

Penggunaan bahasa Indonesia yang digunakan siswa sering mengalami interferensi bahasa, khususnya bahasa Mandailing. Sebagian guru-guru di sekolah ini merupakan etnis Mandailing, dan tak jarang berinteraksi menggunakan bahasa Mandailing di lingkungan sekolah dengan warga di lingkungan sekolah yang juga bersuku Mandailing. Namun, biasanya hanya ketika ada pertemuan guru dan orang tua wali murid. Selain hal itu jika berinteraksi dengan siswa di sekolah ini masih menggunakan bahasa Indonesia karena masih ada beberapa siswa lainnya yang bukan merupakan etnis Mandailing. Penggunaan bahasa Mandailing di sekolah ini juga muncul ketika ada acara atau kegiatan yang dilakukan di sekolah yang mengundang sekolah-sekolah lainnya. Disebabkan oleh banyaknya siswa yang beretnis Mandailing di daerah lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengamatan pada siswa SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu menunjukkan bahwa siswa dapat berbahasa Indonesia di lingkungan sekolah namun masih sering menggunakan bahasa daerah (Batak Mandailing) ketika berinteraksi dengan temannya di sekolah. Tidak sedikit juga siswa yang berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang masih sering terpengaruh oleh bahasa Mandailing baik dari segi kata dasar, morfologi maupun cara berbicara. Penggunaan bahasa Mandailing di lingkungan sekolah membuat orang lain atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

siswa lainnya yang bukan pengguna bahasa Mandailing tidak memahami apa yang sedang dibicarakan. Seringnya siswa menggunakan bahasa Mandailing membuat bahasa Indonesia yang diucapkan siswa mengalami interferensi, bahkan bisa sepenuhnya berbicara menggunakan bahasa Mandailing secara utuh kepada sesama pengguna bahasa Mandailing di lingkungan sekolah. Sehingga menimbulkan kesalahan penggunaan berbahasa di lingkungan sekolah.

Menurut Setyawati (2010:49) kesalahan penggunaan bahasa pada bidang morfologi dapat dikategorikan sebagai kesalahan karena kehilangannya afiks, penggantian morf, penggunaan afiks yang tidak sesuai, pengulangan kata majemuk yang tidak sempurna dan penggunaan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata, reduplikasi dan komposisi. Afiks adalah sebuah bentuk yang berupa morfem terikat yang diimbuhkan pada sebuah dasar dalam proses pembentukan kata. Reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, secara keseluruhan, sebagian, maupun perubahan bunyi. Sedangkan komposisi hasil dan proses penggabungan morfem dasar dengan morfem dasar, yang bebas dan terikat, sehingga terbentuk sebuah konstruksi yang memiiki identitas leksikal yang berbeda, atau baru (Chaer 2014:177-185).

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMA Muhammadiyah Rambah terjadi fenomena interferensi bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia bagi peserta didik ketika berada di dalam dan di luar kelas seperti kata *mambuat, mangucapkon, mamukul, manulak* dan *manyapu,* terlebih lagi di kelas X. Hal itu terjadi karena pengaruh penggunaan bahasa Batak Mandailing siswa yang sangat besar. Oleh karena itu, analisis interferensi morfologi ini perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dilakukan sebagai acuan sejauh mana kemampuan berbahasa siswa. Sehingga kesalahan berbahasa dapat diketahui dan dapat diperbaiki agar tidak terjadi secara terus-menerus untuk waktu yang akan datang. Untuk itu penelitian ini sangat perlu dilakukan. Karena dapat memengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik di sekolah. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Interferensi Morfologis Bahasa Batak Mandailing pada Penggunaan Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Kabupaten Rokan Hulu."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berkenaan dengan interferensi morfologi
2. Penelitian ini berkenaan dengan afiksasi
3. Penelitian ini berkenaan dengan reduplikasi
4. Penelitian ini berkenaan dengan komposisi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti akan membatasi pokok permasalahan penelitian ini terfokus pada interferensi bentuk afiksasi dan reduplikasi pada penggunaan bahasa siswa di SMA Muhammadiyah Rambah, Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu ?
2. Bagaimana fungsi penggunaan interferensi morfologi yang baik dan benar di SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu ?
3. Apa penyebab interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu.
2. Untuk mengetahui fungsi penggunaan morfologi yang baik dan benar di SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu
3. Untuk mengetahui penyebab dari interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini dapat mendeskripsikan mengenai interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah, sehingga dapat dijadikan sebagai usaha untuk memberikan pondasi yang kuat untuk kebahasaan. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai bidang morfologis sebagai bahan rujukan dalam mengatasi kesalahan berbahasa pada tataran morfologi di lingkungan sekolah. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengukur berapa besar interferensi bahasa siswa.

2. Manfaat Praktis

   a) Bagi Guru

      Bermanfaat sebagai bahan evaluasi guru dalam menggunakan bahasa Indonesia, mengingat bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara Indonesia dan setiap warga berhak menjaga dan mempertahankannnya.

   b) Bagi Siswa

      Mendorong siswa untuk menggunakan dan mempertahankan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

c) Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas sekolah sebagai pendukung penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah, sehingga peserta didik memiliki tekat dan kesadaran kuat betapa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan sekolah.

G. Definisi Istilah

1. Interferensi Bahasa

Interferensi adalah pencampuran dua bahasa atau lebih karena adanya penyimpangan penggunaan bahasa yang digunakan oleh penuturnya yakni antara satu bahasa dengan bahasa lain. Interferensi dapat terjadi pada pengguna bahasa yang menguasai lebih dari satu bahasa (dwibahasa). Peristiwa interferensi dapat ditandai dengan munculnya unsur, struktur, maupun kaidah bahasa lain pada saat penutur menggunakan bahasa Indonesia.

2. Morfologi

Morfologi adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk kata serta pengaruh perubahan-perubahan struktur kata terhadap kelas katadan arti kata. Menurut Sugerman (dalam Mustaqim, 2018:4) menjelaskan bahwa bentuk asal atau akar merupakan morfem dasar terkecil yang tidak bisa dianalisis lebih jauh lagi karena morfem tersebut menjadi akar dari sesuatu yang lebih lengkap. Morfologi mempelajari perubahan-perubahan yang umum yang merupakan suatu system dalam bahasa yang bersangkutan dan mempelajari kata sebagai satuan terbesar sebagai hasil pembentukan suatu proses.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

3. Penggunaan bahasa di sekolah

Penggunaan bahasa merupakan fungsi bahasa sesuai dengan situasi pembicaraan, sesuai dengan lawan bicara, tempat pembicaraan, dan ragam pembicaraan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam Bahasa Indonesia. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Penggunaan bahasa di sekolah berguna untuk menyampikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain secara lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik bemanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, pelestarian budaya, mengembangkan ilmu pengetahuan dan tekhnologi serta untuk mengemukakan pendapat yang baik dan sopan bagi siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Interferensi Bahasa

Interferensi adalah kondisi ketidakmampuan seorang bilingual dalam memisahkan unsur-unsur kedua bahasa yang dikuasai akan menimbulkan kesalahan berbahasa. Baker (Firmansyah 2021:48) menyebut bahwa fenomena interferensi bahasa dapat dijumpai pada individu yang memiliki kemampuan lebih dari satu bahasa (bilingual), di mana interferensi merupakan keadaan di mana seseorang mencampur bahasa kedua dengan bahasa jati mereka. Berdasarkan pendapat Weinreich (dalam Nurhuda, 2013:35) menyatakan bahwa interferensi adalah peristiwa penyimpangan dari norma bahasa, baik yang terjadi dalam komunikasi bilingual sebagai hasil dari keakraban mereka dengan lebih dari satu bahasa atau hasil dari kontak bahasa.

Secara umum interferensi bahasa terjadi karena seorang bilingual tidak bisa membedakan/memisahkan unsur-unsur antara bahasa Ibu yang lebih dikuasai untuk membantu dalam proses pelafalan. Menurut Weinreich (Firmansyah 2021:50-51) menyebut bahwa ada tujuh faktor yang melatarbelakangi terjadinya interferensi. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Kedwibahasaan pelafal/penutur bahasa

Kedwibahasaan atau kemampuan melafalkan dua bahasa merupakan sumber utama terjadinya interferensi bahasa. Seseorang yang hanya menguasai satu bahasa tidak akan dijumpai fenomena interferensi. Dalam diri seorang dwibahasawan akan menyebabkan terjadinya proses kontak bahasa, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

peristiwa pemakaian dua bahasa secara bergantian sehingga berpeluang terjadi interferensi bahasa.

b. Tipisnya kesetiaan pelafal/penutur bahasa penerima

Tipisnya kesetiaan pelafal bahasa penerima adalah rendahnya kemampuan atau pengetahuan pelafal atas kaidah bahasa penerima (bahasa kedua yang dilafalkan). Nantinya hal tersebut akan berujung pada pengabaian kaidah-kaidah bahasa penerima yang kemudian akan terjadi pengambilan unsur-unsur bahasa sumber (bahasa Ibu) yang lebih dikuasai. Akhirnya, bahasa penerima yang dilafalkan baik secara lisan maupun tulis akan terinterferensi oleh bahasa Ibu dalam berbagai macam bentuk secara tidak terkontrol.

c. Tidak cukupnya kosakata bahasa penerima

Tidak cukup atau tercukupinya kosakata bahasa penerima bergantung pada kemampuan individu dalam mempelajari/memahami kaidah bahasa. Pada dasarnya, seseorang mempelajari bahasa kedua dilatarbelakangi untuk tujuan tertentu yang menunjang kehidupannya. Karenanya, proses pembelajaran juga disesuaikan atas keperluan tersebut. Jika individu berada dalam situasi kehidupan yang berbeda/dunia luar namun masih dalam koridor bahasa kedua yang diperlajari, tentu juga akan menambah jumlah kosakata yang harus dikuasai. Jika individu tersebut tidak memiliki jumlah kosakata yang mumpuni untuk berinteraksi, maka mereka akan menggunakan/meminjam kosakata dari bahasa Ibu. Proses ini tentunya akan menghasilkan sebuah konsep yang baru dalam bahasa yang dilafalkan sehingga akan menimbulkan suatu interferensi.

d. Menghilangnya beberapa kosakata yang jarang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Beberapa kosakata yang jarang digunakan oleh individu lama kelamaan akan menghilang. Jika hal ini terjadi, jumlah kosakata yang dikuasai oleh pelafal akan berkurang sehingga akan mempengaruhi kemampuan dalam melafalkan bahasa. Sama seperti kasus pada poin sebelumnya, jika pelafal mengalami kendala untuk melafalkan kosakata yang hilang, pelafal akan mengambil unsur dari bahasa Ibu yang kemudian akan terjadi proses interferensi.

e. Kebutuhan persamaan kata/sinonim

Sinonim atau padanan kata yang bermakna sama merupakan sarana variasi untuk berbahasa. Penggunaan sinonim sangat penting dalam berbahasa di mana bertujuan untuk menghindari pemakaian kata yang sama secara berulang-ulang agar tidak terjadi kejenuhan. Karena tergolong penting, pemakai bahasa sering melakukan peminjaman kosakata dari bahasa sumber untuk memberikan sinonim pada bahasa penerima sehingga terjadi interferensi. Kegiatan peminjaman dilakukan oleh pemakai bahasa lantaran ketidakmampuan untuk mencari padanan kata dalam satu bahasa yang sama (bahasa penerima).

f. Prestise bahasa sumber dan gaya bahasa

Ada beberapa kondisi di mana pelafal menganggap bahwa kemampuan menguasai bahasa sumber merupakan sebuah prestise jika ditunjukkan dalam berinteraksi.Hal ini akan memicu terjadinya interferensi pada bahasa penerima, mengingat pelafal akan berupaya untuk menyisipkan beberapa unsur-unsur bahasa sumber guna menunjukkan bahwa dia juga memiliki kemampuan melafalkan bahasa tersebut. Fenomena ini berujung pada timbulnya sebuah gaya dalam berbahasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

g. Terbawa kebiasaan bahasa ibu

Faktor terbawanya kebiasaan bahasa Ibu terjadinya karena kurangnya kemampuan pelafal untuk berbahasa dengan bahasa penerima. Tingkat kemampuan bahasa Ibu yang tergolong tinggi akan mempengaruhi pelafalan bahasa penerima yang tergolong lebih rendah saat menghadapi sebuah hambatan berbahasa.

Menurut Chaer dan Agustina (dalam Listiyoningsih, 2009:40-41) menyebut ada empat macam interferensi yang terjadi dalam bahasa Indonesia di antaranya sebagai berikut:

1. Interferensi fonologis

   Interferensi fonologis terjadi saat penutur melafalkan (menyisipkan) bunyi-bunyi bahasa dari bahasa lama ke dalam bahasa penerima. Interferensi ini terbagi lagi menjadi dua jenis, yaitu interferensi pengurangan huruf (selalu → slalu, semua → s'mua, ramai → rame) dan pergantian huruf (adik → adek, sayang → cayang, serius → ciyus).

2. Interferensi morfologis

   Interferensi morfologis terjadi saat pembentukan kata bahasa Indonesia menyerap imbuhan dari bahasa lain. Kondisi ini terjadi akibat kontak bahasa dalam diri penutur. Beberapa contoh kasusnya adalah terpukul → kepukul, dipindahkan → dipindah, bertanya → menanyai, peneonan → neonisasi.

3. Interferensi sintaksis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Interferensi ini terjadi akibat penggunaan unsur bahasa lain ke dalam pembentukan kalimat dalam bahasa Indonesia. Unsur-unsur bahasa yang dimaksud dapat berupa kata, frasa, ataupun klausa. Interferensi ini juga disebut sebagai peristiwa campur kode, seperti pada contoh kalimat: mereka akan married bulan depan; karenasaya sudah kadhung apik sama dia, lakukan saja.

4. Interferensi semantis

Interferensi ini terjadi pada tataran makna, di mana dapat dibagi lagi menjadi interferensi ekspansif dan interferensi aditif. Interferensi ekspansif adalah merupakan interferensi yang menyerap konsep kultural beserta namanya dari bahasa lain. Misalnya: kalian tambah gokil saja. Interferensi aditif merupakan interferensi yang muncul dengan penyesuaian dan berdampingan dengan bentuk lama dengan makna yang agak khusus. Misalnya: mbak Nani cantik sekali.

2. Morfologi

Morfologi adalah ilmu bahasa yang membahas tentang seluk-beluk kata. Menurut Chaer (2008:3) secara etimologi morfologi berasal dari kata *morf* yang berarti bentuk dan kata *logi* yang berarti ilmu. Secara harfiah kata morfologi berarti ilmu mengenai bentuk. Menurut Ramlan (1979) morfologi merupakan bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata atau morfologi mempelajari seluk beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

perubahan bentuk kata, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik (Siregar, 2021:1).

Terbentuknya kata dalam bentuk dan makna sesuai dengan keperluan dalam satu tindak pertuturan merupakan ujung dari proses morfologi. Bentuknya dapat dikatakan diterima bila bentuk dan makna yang terbentuk dari satu proses morfologi harus sesuai denganyang dibutuhkan oleh penuturnya. Bentuk dapat dikatakan tidak berterima jika bentuk dari proses morfologinya tidak sesuai dengan yang dibutuhkan penuturnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia morfologi adalah cabang linguistik tentang morfem dan kombinasinya; ilmu bentuk kata.

Morfem adalah kesatuan terkecil yang ikut dalam pembentukan kata, tidak mengandung unsur lain, dan memiliki makna. Morfem juga merupakan bentuk bahasa terkecil yang tidak dapat diuraikan lagi di dalam kalimat (Setiyaningsih, 2019:2). Berdasarkan pemakaiannya morfem dibedakan menjadi tiga jenis yakni morfem bebas, morfem terikat, dan morfem setengah bebas.

a. Morfem Bebas

Morfem bebas adalah morfem yang dapat berdiri sendiri serta memiliki arti sendiri walaupun tidak digabungkan dengan morfem lain. Morfem bebas berupa kata dasar seperti makan, minum, ibu, dan kursi.

b. Morfem Terikat

Morfem terikat adalah morfem yang tidak dapat berdiri sendiri dan harus bergabung dengan morfem lain untuk bisa menunjukkan maknanya. Semua imbuhan, kata sandang, atau kata depan merupakan bagian dari morfem

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terikat. Dalam morfem terikat terdapat morfem terikat unik, yakni morfem yang hanya bisa melekat atau bergabung dengan satu morfem saja dan tidak bisa bergabung dengan morfem lain.

Contoh :

Morfem *siur* hanya dapat melekat pada morfem *simpang.*

Morfem *gelak* hanya dapat melekat pada morfem *tawa.*

Morfem *gulita* hanya dapat melekat pada morfem *gelap.*

c. Morfem Setengah Bebas

Morfem setengah bebas merupakan morfem yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi mempunyai sifat bebas seperti morfem yang dapat berdiri sendiri misalnya pada, kepada, dari, daripada, tentang, sebab, karena, walaupun, dan meskipun.

Contoh:

Gambar itu dipasang *pada* sudut ruangan.

Secara gramatikal bentuk `pada` dalam kalimat tersebut tidak dapat berdiri sendiri, atau tidak memiliki arti sebelum mengikatkan diri pada bentuk lain (Setiyaningsih, 2019:2-3).

Kata merupakan satuan terkecil yang dapat berdiri sendiri dan dapat melambangkan suatu arti atau pengertian. Menurut tara tata bahasawan kata adalah satuan bahasa yang memiliki satu pengertian, atau deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi, dan mempunyai satu arti (Chaer, 2014:162). Sebuah kata dapat dibentuk melalui penggabungan dua atau lebih morfem. Proses pembentukan kata disebut proses morfologis. Proses morfologis adalah proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pembentukan kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya berasal dari morfem. Proses morfologi meliputi afiksasi, reduplikasi, dan komposisi.

a. Afiksasi

Menurut Chaer (2014:177) afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada sebuah dasar atau bentuk dasar yang melibatkan bentuk dasar, afiks, makna gramatikal yang dihasilkan. Afiks adalah sebuah bentuk yang berupa morfem terikat, yang diimbuhkan pada sebuah dasar dalam proses pembentukan kata. Berdasarkan sifat kata yang dibentuknya, terdapat dua jenis afiks yaitu afiks inflektif dan afiks derivatif. Afiks inflektif adalah afiks yang digunakan dalam pembentukan kata-kata inflektif. Afiks derivatif adalah penambahan imbuhan yang biasanya berakibat mengubah kelas kata. Jika dilihat dari posisi melekatnya pada bentuk dasar afiks dibedakan menjadi enam yaitu : prefiks, nfiks, sufiks, konfiks, interfiks, dan transfiks.

1. Prefiks

   Prefiks adalah afiks yang diimbuhkan di muka bentuk dasar atau imbuhan yang terletak di awal bentuk dasar seperti *me-*, *di-*, *ke-*, *ber-*, *ter-*, *se-*, *pe-per-*.

2. Infiks

   Infiks adalah afiks yang diimbuhkan di tengah bentuk dasar. Infiks bisa disebut sisipan. Sisipan dalam bahasa Indonesia adalah *–el, -er, -em,* dan *–in.*

3. Sufiks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Sufiks adalah imbuhan yang posisinya yang terletak di akhir bentuk dasar seperti *–an, -i, -kan, -nya,*

4. Konfiks

Konfiks adalah afiks yang berupa morfem terbagi, yang bagian pertama berposisi pada awal bentuk dasar, dan bagian kedua berposisi, pada akhir bentuk dasar. Konfiks dalam bahasa Indonesia adalah *ke-an, peN-an, per-an, ber-an, se-nya,*

5. Interfiks

Interfiks adalah sejenis infiks atau elemen penyambung yang muncul dalam proses penggabungan dua buah unsur. Interfiks banyak dijumpai dalam bahasa-bahasa Indonesia German.

6. Transfiks

Transfiks adalah afiks yang berwujud vokal-vokal yang diimbuhkan pada keseluruhan dasar. Transfiks dapat dijumpai dalam bahasa Semit (Arab- dan Ibrani). Dalam bahasa ini dasar biasanya berupa konsonan-konsonan.

b. Reduplikasi

Reduplikasi merupakan proses pengulangan. Menurut Chaer (2014:182) reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, sebagian, maupun perubahan bunyi. Hal itu sejalan dengan pendapat Setiyaningsih (2019:35) bahwa reduplikasi adalah proses pembentukan kata dengan mengulang bentuk dasarnya baik secara utuh maupun sebagian, dengan variasi fonem ataupun tidak. Bentuk dasarnya berupa kata dasar, kata berimbuhan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

atau kata majemuk. Pada dasarnya proses pembentukan kata melalui reduplikasi tidak mengubah jenis kata, namun ada juga mengubah jenis kata.

Macam-macam reduplikasi sebagai berikut:

1. Pengulangan utuh (seluruhnya)

   Pengulangan utuh merupakan proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar tanpa variasi fonem dan afiksasi.

   Contoh:

   Tanaman → tanaman-tanaman

   Muda → muda-muda

   Kebaikan → kebaikan-kebaikan

2. Pengulangan sebagian

   Pengulangan sebagian merupakan proses pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar, baik di depan maupun di belakang. Pengulangan sebagian terbagi menjadi dua yaitu dwipurwa dan dwiwasana. Dwipurwa adalah proses pengulangan bentuk dasar dengan mengulang suku kata pertama bentuk dasarnya saja.

   Contoh:

   Tamu → tetamu

   Sama → sesama

   Pohon → pepohonan

   Dwiwasana adalah proses pengulangan bentuk dasar dengan mengulang bagian belakang bentuk dasarnya.

   Contoh:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menarik → menarik-narik

Berlari → berlari-lari

Pertama → pertama-tama

3. Pengulangan berimbuhan

Pengulangan berimbuhan merupakan proses pengulangan dengan menambah imbuhan.

Contoh:

Dua → kedua-duanya

Jalan → berjalan-jalan

Daun → daun-daunan

4. Pengulangan berubah bunyi

Pengulangan berubah bunyi adalah proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar disertai dengan perubahan bunyi atau fonem. Perubahan bunyi tersebut berupa perubahan bunyi vokal maupun konsonan. Proses pengulangan dengan mengubah bunyi disebut dwilingga salin suara.

Contoh perubahan bunyi vokal:

Warna → warna-warni

Gerak → gerak-gerik

Contoh perubahan bentuk konsonan:

Lauk → lauk-pauk

Cerai → cerai-berai

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

c. Komposisi

Komposisi adalah hasil dan proses dari penggabungan morfem dasar dengan morfem dasar, baik morfem bebas maupun terikat, sehingga terbentuk sebuah konstruksi yang memiliki identitas leksikal yang berbeda, atau yang baru. Komposisi juga disebut sebagai pemajemukan. Pemajemukan merupakan proses pembentukan kata dengan menggabungkan dua kata atau lebih. Hasil dari proses pemajemukan tersebut disebut kata majemuk. Kata majemuk adalah kata yang terdiri atas dua kata atau lebih yang mempunyai arti berbeda dengan kata-kata pembentuknya.

Menurut Sutan Takdir Alisjahbana (dalam Chaer, 2014:186) kata majemuk adalah sebuah kata yang memiliki makna baru yang tidak merupakan gabungan makna unsur-unsurnya. Sejalan dengan pendapat tersebut Verhaar (Chaer,2014:188) juga menyatakan suatu komposisi bisa disebut kata majemuk kalau hubungan kedua unsurnya tidak bersifat sintaksis. Adapun unsur pembentuk kata majemuk sebagai berikut:

1. Kata dan kata, misalnya meja makan, kereta api, dan rumah sakit.
2. Kata dan pokok kata atau pokok kata dan kata.
3. Pokok kata dan pokok kata, misalnya baca tulis, serah terima, dan tanam paksa.

3. Interferensi Morfologis

Interferensi morfologis terjadi apabila dalam pembentukan kata suatu bahasa menyerap afiks-afiks bahasa lain. Penyimpangan struktur itu terjadi karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

adanya kontak bahasa antara bahasa yang sedang diucapkan (bahasa Indonesia) dengan bahasa lain yang juga dikuasainya seperti bahasa daerah atau bahasa asing (Sholihah, 2018:370). Interferensi morfologis termasuk bagian dari lingkup kajian sosiolinguistik yakni kedwibahasaan. Adanya kedwibahasaan memunculkan fenomena masyarakat yakni interferensi bahasa. Interferensi bahasa dengan konteks analisis bidang morfologi.

Berdasarkan pendapat Setyawati (2013:43-66) klasifikasi kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi antara lain: (a) penghilangan afiks, (b) bunyi yang seharusnya luluh tetapi tidak diluluhkan, (c) peluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh, (d) penggantian morf, (e) penyingkatan *morf mem-*, *men-*, *meny-*, dan *menge-*, (f) pemakaian afiks yang tidak tepat, (g) penentuan bentuk dasar yang tidak tepat, (h) penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata, dan (i) pengulangan kata majemuk yang tidak tepat.

1. Penghilangan afiks

1.1 Penghilangan prefiks *meng-*

Gejala penghilangan prefiks *meng-* pada kata bentukan sering dijumpai dalam berbagai tulisan. Gejala ini terjadi disebabkan oleh penghematan yang sebenarnya tidak perlu terjadi karena itu merupakan pemakaian yang salah.

Bentuk Tidak Baku

Kau *katakan* juga hal ini kepada Tuan Bahtiar?

Bentuk Baku

Kau *mengatakan* juga hal ini kepada Tuan Bahtiar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Bentuk baku kalimat di atas merupakan kalimat aktif transitif dan sesuai kaidahnya dalam kalimat aktif transitif predikat kalimat harus berprefiks *meng-*. Dalam bahasa bentuk-bentuk penghilangan awalan *meng-* bisa saja dibenarkan hanya pada kepala berita dalam surat kabar atau media cetak, sedangkan pada beritanya atau pada tulisan resmi lainnya bentuk penghilangan awalan *meng-* ini tidak dibenarkan.

1.2 Penghilangan prefiks *ber-*

Pengguna bahasa Indonesia sering menghilangkan prefiks *ber-* pada kata-kata bentukan, yang seharusnya tidak perlu terjadi.

Bentuk Tidak Baku

Pendapat bapakku *beda* dengan pendapat pamanku.

Bentuk Baku

Pendapat bapakku *berbeda* dengan pendapat pamanku.

Kata *beda* dalam bentuk tidak baku di atas merupakan kata dasar yang menduduki pada masing-masing kalimat. Jika disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku, dalam predikat tersebut seharusnya dieksplisitkan prefiks *ber-*, yaitu menjadi *berbeda.*

2. Bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan

Kata dasar yang berfonem awal /k/, /t/, /s/, /p/ seharusnya luluh jika mendapat prefiks *meng-* atau *peng-*.

Bentuk Tidak Baku

Tukang foto itu *mempotret* si Bayu dengan serius.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Bentuk Baku

Tukang foto itu *memotret* si Bayu dengan serius.

Kata yang bercetak miring pada bentuk tidak baku di atas, seharusnya fonem awalnya luluh menjadi bunyi nasal atau bunyi sengau, yaitu /k/ menjadi /ng/, /t/ menjadi /n/, /s/ menjadi /ny/, /p/ menjadi /m/. Bunyinya bisa tidak luluh hanya pada kata-kata serapan dari bahasa asing yang masih terasa keasingannya, seperti *mensponsori, pengklasifikasian,* dan *penspesialisasian.*

3. Peluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh

3.1 Peluluhan bunyi */c/* yang tidak tepat

Kata dasar yang berfonem awal bunyi */c/* tidak luluh jika mendapat prefiks *meng-*.

Bentuk Tidak Baku

Jangan suka *menyontoh* pekerjaan orang lain !

Bentuk Baku

Jangan suka *mencontoh* pekerjaan orang lain !

Berdasarkan kaidah pembentukan kata, jika prefiks *meng-* melekat pada kata dasar berfonem awal */c/*, maka alomorf prefiks *meng-* adalah prefiks *men-* bukan prefiks *meny-*. Peluluhan bunyi */c/* bisa disebabkan oleh pengaruh bahasa daerah.

3.2 Peluluhan Bunyi-bunyi gugus konsonan yang tidak tepat

Pemakaian kata-kata bentukan yang berasal dari gabungan prefiks *meng-* dan kata dasar berfonem awal gugus konsonan sering terjadi penggabungan yang meluluhkan gugus konsonan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Bentuk Tidak Baku

Dokter Hendro berusaha keras *menyetabilkan* kondisi pasien yang kritis itu.

Bentuk Baku

Dokter Hendro berusaha keras *menstabilkan* kondisi pasien yang kritis itu

Gugus konsonan /pr/, */st/, /sk/, /tr/, /sp/, dan /lk/* pada awal kata di dasar di atas tidak luluh jika didekati prefiks *meng-*.

4. Penggantian Morf

4.1 Morf *menge-* tergantikan morf lain

Dalam bahasa sehari-hari sering dijumpai penggantian morf *menge-* menjadi morf yang lain. Seharusnya tidak boleh terjadi karena akan keluar dari kaidah alomorf dari prefiks *meng-*.

Bentuk Tidak Baku

Siapa yang tadi pagi *melap* kata mobilku?

Bentuk Baku

Siapa yang tadi pagi *mengelap* kata mobilku?

Kata yang bercetak miring pada bentuk tidak baku di atas berasal dari kata dasar bersuku satu atau eka suku. Prefiks *meng-* akan beralomorf menjadi *menge-* jika prefiks tersebut melekat pada kata dasar bersuku satu. Jika kata dasar itu diberi prefiks *per-* atau *per-l-an* akan menjadi *penge-* atau *penge-l-an.*

4.2 Morf *be-* tergantikan morf *ber-*

Kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam pembentukan kata pada pemakaian morf *be-* yang tergantikan morf *ber-*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bentuk Tidak Baku

Bintang-bintang yang *berkerlip* di langit membuat malam semakin indah.

Bentuk Baku

Bintang-bintang yang *bekerlip* di langit membuat malam semakin indah.

Pemakaian kata *berkerlip* pada kalimat bentuk tidak baku di atas termasuk bentukan yang salah. Jika diurutkan proses pembetukan kata-kata itu adalah *ber + kerlip*. Berdasarkan kaidah pembentukan kata, prefiks *ber-* jika melekat pada: (i) kata dasar berfonem awal (r) dan (ii) melekat pada kata dasar yang suku kata pertamanya berakhir unsur [er] akan beralomorf menjadi *be-*.

4.3 Morf *bel-* tergantikan morf *ber-*

Bentuk Tidak Baku

Berajar tugas utamamu, bukan hanya bermain saja.

Bentuk Baku

Belajar tugas utamamu, bukan hanya bermain saja.

Kata dasar *ajar* dalam kalimat bentuk tidak baku di atas jika didekati prefiks *ber-*, maka akan menjadi *belajar.*

4.4 Morf *pel-* yang tergantikan morf *per-*

Morf *per-* akan beralomorf menjadi *pel-* jika bergabung pada kata dasar ajar. Namun masih sering ditemui pemakaian yang tidak tepat.

Bentuk Tidak Baku

Perajaran akan segera dimulai, siapkan bukunya !

Bentuk Baku

Pelajaran akan segera dimulai, siapkan bukunya !

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

4.5 Morf *pe-* yang tergantikan morf *per-*

Bentuk Tidak Baku

Perserta cerdas cermat sudah mempersiapkan diri di ruang lomba.

Bentuk Baku

Peserta cerdas cermat sudah mempersiapkan diri di ruang lomba.

Morfem *per-* jika melekat pada kata dasar yang suku kata pertamanya berakhir dengan atau mengandung unsur [er] maka alomorfnya adalah *pe-* bukan *per-*.

4.6 Morf *te-* tergantikan morf *ter-*

Bentuk Tidak Baku

Jangan mudah *terperdaya* rayuan setan.

Bentuk Baku

Jangan mudah *teperdaya* rayuan setan.

Morfem *ter-* akan beralomorf menjadi *te-* jika bertemu dengan kata dasar berfonem awal /r/ dan melekat pada kata dasar yang suku pertamanya mengandung unsur [er].

5. Penyingkatan morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-*

Pengaruh bahasa daerah membuat pemakai bahasa Indonesia sering menyingkat morf -, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-* menjadi *m-*, *n-*, *ng-*, *ny-*, dan *nge-*. Pada dasarnya penyingkatan tersebut adalah ragam lisan yang biasanya dipakai dalam ragam tulis. Adanya pencampuradukan ragam lisan dan ragam tulis menghasilkan pemakaian bentuk kata yang salah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bentuk Tidak Baku

Setiap bulan Astuti mendapat tawaran *nari* di Sanggar Ketut Jelantik.

Bentuk Baku

Setiap bulan Astuti mendapat tawaran *menari* di Sanggar Ketut Jelantik.

Kata *nari* dalam kalimat bentuk tidak baku di atas seharusnya ditulis lengkap, yaitu dengan menuliskan secara utuh atau tidak menyingkat alomorf dari *meng-*

6. Penggunaan Afiks yang tidak tepat

6.1 Penggunaan prefiks *ke-*

Pengguna bahasa Indonesia, pada kenyataan sehari-hari sering memakai bentukan kata yang berprefiks *ke-* sebagai padanan kata yang berprefik *ter-*.

Bentuk Tidak Baku

Jangan *keburu* nafsu, kamu harus bicara dengan tenang.

Bentuk Baku

Jangan *terburu* nafsu, kamu harus bicara dengan tenang.

Kesalahan pada kata *keburu* di atas biasanya terjadi karena adanya pengaruh bahasa daerah (Jawa atau Sunda) yakni kekurangcermatan dalam memilih prefiks yang tepat.

6.2 Penggunaan sifiks *–ir*

Masih banyak terdapat pemakaian bahasa Indonesia yang menggunakan afiks dari bahasa asing, salah satunya adalah sufiks *–ir* (sufiks tidak baku).

Bentuk Tidak Baku

Ijazah beberapa siswa belum *dilegalisir* oleh Kepala Sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Bentuk Baku

Ijazah beberapa siswa belum *dilegalisasi* oleh Kepala Sekolah.

Kata *dilegalisir* dalam kalimat tidak baku di atas memang terlihat lebih mudah diucapkan, namun ada penyerapan yang tidak benar. Pengucapan atau penulisan tersebut tidak disarankan atau tidak digunakan. Sebagai perbaikannya, digunakan unsur serapan dari bahasa Inggris, yaitu *legalisasi.*

6.3 Penggunan sufiks *–isasi*

Sufiks *–isasi* dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Belanda *–isatie* atau *–ization* (Inggris). Unsur itu tidak diserap sendiri atau secara terpisah, tetapi unsur itu ada di dalam pemakaian bahasa Indonesia karena diserap bersama-sama dengan bentuk dasar yang dilekatinya. Kebanyakan pemakai bahasa beranggapan bahwa *–isasi* merupakan sufiks yang dapat digunakan dalam bahasa Indonesia.

Bentuk Tidak Baku

Neoniasi jalan-jalan protokol di ibu kota sudah selesai.

Bentuk Baku

Peneonan jalan-jalan di ibu kota sudah selesai.

7. Penentuan bentuk dasar yang tidak tepat

Pengguna bahasa sering menggunakan kata bentukan yang salah atau tidak tepat disebabkan oleh salah menduga atau salah mengira asal bentuk dasar hanya karena bentuk itu sudah sering digunakan.

7.1 Pembentukan kata dengan konfiks di-...-kan.

Bentuk Tidak Baku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Telah *diketemukan* sebuah STNK di ruang parkir, yang merasa kehilangan harap mengambilnya di seksi keamanan dengan menunjukkan identitas.

Bentuk Baku

Telah *ditemukan* sebuah STNK di ruang parkir, yang merasa kehilangan harap mengambilnya di seksi keamanan dengan menunjukkan identitas.

Bentukan kata *diketemukan* pada kalimat bentuk tidak baku di atas tidak dibentuk secara benar karena kata dasarnya adalah *temu* bukan *ketemu*. Jika kata dasar *temu* dirangkaikan dengan konfiks *di-..-kan* , hasil bentukan yang tepat adalah *ditemukan,* bukan *diketemukan.*

7.2 Pembentukan kata dengan prefiks *meng-...*

Bentuk Tidak Baku

Anda harus *merubah* sikap Anda yang kurang terpuji itu!

Bentuk Baku

Anda harus *mengubah* sikap Anda yang kurang terpuji itu!

Berdasarkan kaidah bahasa baku, unsur pembentuk kata di atas adalah *meng* + *ubah.* Kaidah pembentukan kata pada kalimat bentuk tidak baku di atas adalah prefiks *meng-* yang melekat pada bentuk dasar berfonem awal vokal /u/ alomorfnya menjadi *meng-*.

7.3 Pembentukan kata dengan sufiks *–wan*

Sufiks *–wan* berasal dari bahasa asing, yakni bahasa Sansekerta. Namun, sudah diterima di dalam bahasa Indonesia sebagai pembentuk kata yang menyatakan makna `orang yang memiliki sesuatu (sifat) seperti pada bentuk dasarnya`. Dalam penggunaan bahasa Indonesia masih sering dijumpai kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pembentukan kata karena anggapan bentuk dasar yang keliru dengan melibatkan sufiks –*wan*.

Bentuk Tidak Baku

Untuk membina mental generasi muda diperlukan peranan aktif para *rohaniawan.*

Bentuk Tidak Baku

Untuk membina mental generasi muda diperlukan peranan aktif para *rohaniwan.*

Pengguna bahasa kemungkinan menduga bahwa unsur pembentuk kata pada contoh di atas adalah *rohaniah + wan.* Berdasarkan kaidah bahasa baku, unsur pembentuk kata-kata tersebut adalah *rohani + wan.*

8. Penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata.

Masih sering dijumpai pembentukan kata dengan pembubuhan afiks pada kata dasar yang berupa gabungan kata yang dilakukan tidak tepat.

Bentuk Tidak Baku

Orang yang suka bersedekah akan *dilipatkan ganda* rezekinya.

Bentuk Baku

Orang yang suka bersedekah akan *dilipatgandakan* rezekinya.

Bentuk kata dasar pada kata bentuk tidak baku di atas adalah *lipat ganda.* Dalam bahasa Indonesia bentuk tersebut dinamakan gabungan kata atau kata majemuk. Sesuai kaidahnya, gabungan kata bila mendapat prefiks dan sufiks sekaligus, maka prefiks tersebut dilekatkan di depan (sebelum) kata pertama dan sufiks dilekatkan di akhir (setelah) kata kedua dengan penulisan serangkai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

9. Pengulangan kata majemuk yang tidak tepat.

Kata majemuk merupakan gabungan morfem dasar yang seluruhnya berstatus sebagai kata yang mempunyai pola *fonologis, gramatikal,* dan *semantis* yang khusus. Gabungan morfem dasar ada yang sudah berpadu benar dan ada yang dalam proses berpadu secara lengkap atau utuh. Kata majemuk yang sudah dianggap berpadu benar jika diulang, pengulangannnya berlaku seluruhnya. Kata majemuk yang belum berpadu benar dalam penulisannya, masih berpisah jika diulang sebagian atau diulang seluruhnya.

9.1 Pengulangan Seluruhnya

Bentuk Tidak Baku	**Bentuk Baku**
Besar kecil-besar kecil	Besar-besar kecil
Harta benda-harta benda	harta-harta benda

9.2 Pengulangan sebagian

Bentuk Ekonomis	**Bentuk Kurang Ekonomis**
Abu-abu gosok	Abu gosok-abu gosok
Hutan-hutan bakau	hutan bakau-hutan bakau

9.3 Lebih dianjurkan pengulangan sebagian

Bentuk Dianjurkan	**Bentuk Tidak Dianjurkan**
Kereta-kereta api cepat	kereta api cepat-kereta api cepat
Rumah-rumah sakit jiwa	rumah sakit jiwa-rumah sakit jiwa

4. Bahasa Akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Satuan pendidikan merupakan institusi sosial sebagai perwujudan tindakan sosial yang dapat membentuk bahasa dan penggunaannya yang terjadi antar individu dalam institusi sosial (Kusumanegara, 2016:4). Suatu satuan pendidikan membutuhkan bahasa dan komunikasi yang baik dan tepat untuk mengarahkan individu dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar untuk komunikasi yang lebih efektif. Komunikasi yang efektif juga harus sesuai dengan penggunaan variasi bahasa, yakni harus disesuaikan dengan tempatnya (diglosia), yaitu antara bahasa resmi dan tidak resmi. Variasi bahasa resmi digunakan dalam kegiatan atau acara resmi seperti pidato, bahasa pengantar pendidikan, khotbah, surat resmi, dan buku pelajaran. Untuk memperoleh bahasa resmi harus dipelajari melalui lembaga pendidikan formal di sekolah. Sementara itu bahasa tidak resmi biasa digunakan dalam situasi yang tidak formal seperti di rumah, di pasar, di warung, dan di jalan (Puspitasari, 2017:85).

Penggunan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah pemakaian bahasa yang sesuai dengan sasarannya, mengikuti kaidah bahasa yang betul dan memenuhi persyaratan kebaikan dan kebenaran. Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar memicu pada fungsi bahasa itu sendiri. Fungsi bahasa dalam sistem pendidikan berkaitan dengan garis kebijakan untuk penentuan jenis bahasa dalam objek studi. Dalam hal ini ada tiga tujuan pendidikan (1) peserta didik dapat memperoleh kemahiran dalam menggunakan bahasa kebangsaan, untuk mencapai perpaduan nasional dan pemerataan kesempatan bekerja, (2) agar orang dapat memahami bahasa etnisnya sehingga dapat menghayati dan melestarikan warisan budaya, (3) agar orang dapat mempelajari jenis bahasa asing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang akan membukakan gerbang dunia ilmu dan teknologi modern dan peradaban lain (Alwi dkk 2010:21-23).

Menurut pendapat Devianty (2017: 29) bahasa dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau memberi penilaian terhadap perilaku, karakter dan sikap seseorang. Karakter seseorang dapat dinilai melalui komunikasinya dengan orang lain. Orang yang bisa berkomunikasi dengan baik dan benar serta menggunakan tutur kata yang sopan menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki perilaku yang baik. Sebaliknya orang yang berkomunikasi dengan tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar menunjukkan bahwa orang itu memiliki perilaku yang kurang baik.

Penggunaan bahasa Indonesia oleh penutur berpendidikan akan berbeda dengan penutur yang tidak berpendidikan. Perbedaannya tampak pada pelafalan kata, perbedaan ragam bahasa, dan tata bahasanya yang sangat berpengaruh ketika proses pembelajaran. Sejalan dengan hal itu, ketika proses pembelajaran guru dapat mengetahui karakter atau kepribadian peserta didik melalui bahasa yang digunakan ketika berinteraksi di sekolah maupun di luar sekolah Seorang guru juga dapat mengetahui kejujuran, kecerdasan, kesopanan, serta karakter peserta didik. Hal itu dapat diketahui dari tutur kata, raut wajah, kalimat efektif , dan cara penyampaian ketika berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan guru, teman-temannya, dan orang lain (Sulistiyowati, 2013:9).

Menurut Battistell (dalam Solin, 2010:6) bahasa Indonesia yang baik harus menggunakan unsur bahasa yang baku dan benar. Hal ini diperlukan karena:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bahasa adalah refleksi kecerdasan – bahasa non standar menyimpang dari standar ideal yang jelas, berpikir yang benar.
2. Penyimpangan dari bahasa baku adalah refleksi dari lemahnya karakter
3. Bahasa non standar akan merusak bahasa (dan moral) orang yang tak bersalah dan umumnya akan membuat rendah masyarakat yang sopan.
4. Berbicara dengan bahasa yang standar yang diperlukan untuk memiliki suara seseorang mendengar.
5. Bahasa pada umumnya adalah memerlukan kondisi untuk sudut pandang umum
6. Perbedaan Bahasa akan memecah masyarakat dan mendorong separatisme.
7. Linguistik deskriptif adalah permisif, disiplin yang nihil.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. *Pertama,* Siti Jahria Sitompul yang berjudul "Interferensi Bahasa Batak Mandailing pada Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Interaksi Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta" tahun 2015 menunjukkan adanya fenomena inteferensi dalam BBM terhadap BI berupa kata atau frasa serta bentukan-bentukan morfologis lain yang menyimpang. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Jahria Sitompul dengan penelitian yang akan peneliti teliti terletak pada sumber datanya yakni berasal dari interaksi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta, sedangkan penelitian ini sumber datanya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari interaksi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Rambah. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tataran morfologi pada penggunaan bahasa Indonesia di sekolah. Kemudian persamaan pada pengumpulan datanya yakni sama menggunakan teknik observasi, teknik simak, dan catat. Namun pada penelitian tersebut tidak menggunakan teknik simak, hanya menggunakan observasi dan catat.

2. *Kedua,* Nur Halisa yang berjudul "Interferensi Fonologis Bahasa Duri Terhadap Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Enrekang" tahun 2020 ditemukan bentuk-bentuk interferensi fonologi. Peneliti tersebut juga memberikan gambaran atau menguraikan tentang bentuk interferensi bahasa Duri terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi antara siswa di SMAN 3 Enrekang. Perbedaan penelitian Nur Halisa dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada kajian interferensinya. Penelitian tersebut meneliti kajian interferensi bidang fonologi, sedangkan penelitian ini meneliti kajian bidang morfologi. Adapun persamaannya terletak teknik pengumpulan datanya sama-sama ada menggunakan teknik simak dan teknik catat. Kelebihan penelitian tersebut yakni menggunakan teknik rekam dalam pengumpulan data, sedangkan penelitian ini belum menggunakan teknik rekam. Adapun hasil dari penelitian tersebut ditemukan interferensi pengurangan atau penghilangan fonem vokal dan konsonan pada bagian awal, tengah, dan akhir kata, Interferensi perubahan fonem vokal pada bagian tengah kata, Interferensi penambahan fonem konsonan pada bagian tengah kata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang dikaji sebelumnya, pada bagian ini diuraikan beberapa hal yang dijadikan oleh penulis sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya. Kerangka berpikir dibuat untuk mengarahkan penulis untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini serta untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dikaji.

Penulis memilih pokok permasalahan dalam penelitian ini tentang Interferensi morfologi bahasa Batak Mandaiing pada penggunaan bahasa Indonesia yang terdapat di sekolah SMA Muhammadiyah Rambah kelas X. Ditinjau dari kajian sosiolinguistik yang membentuk masyarakat turur sehingga terjadi interferensi morfologi pada bidang afiksasi dan reduplikasi penggunaan bahasa Batak Mandaiing terhadap bahasa Indonesia di lingkungan sekolah.

Interferensi morfologis banyak terjadi di dalam tuturan siswa sehari-hari di lingkungan sekolah terlebih dalam penggunaan bahasa Indonesia yang masih minim dan dipengaruhi oleh bahasa Batak Mandailing sehingga membuat timbulnya interferensi bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia. Hal tersebut harus diperhatikan karena jika dibiarkan secara terus menerus dan berlangsung lama maka akan memengaruhi tujuan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian, peneliti tertarik untuk meneliti interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada Penggunaan bahasa Indonesia. Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menimbulkan pertanyaan menarik tentang bagaimana bentuk-bentuk interferensi bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia

di SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu. Dari bentuk interferensinya peneliti akan menentukan fungsi interferensinya, bentuk tersebut termasuk fungsi afiksasi atau reduplikasi dan hal-hal apa saja yang menjadi penyebab terjadinya interferensi morfologis di SMA Muhammadiyah Rambah Kabupaten Rokan Hulu tersebut. Dari hal itu akan dianalisis berdasarkan bidang afiksasi dan reduplikasi untuk memperoleh hasil penelitian. Sehingga akan diperoleh hasil interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia siswa di SMA Muhammadiyah Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan II.1

Kerangka Berpikir

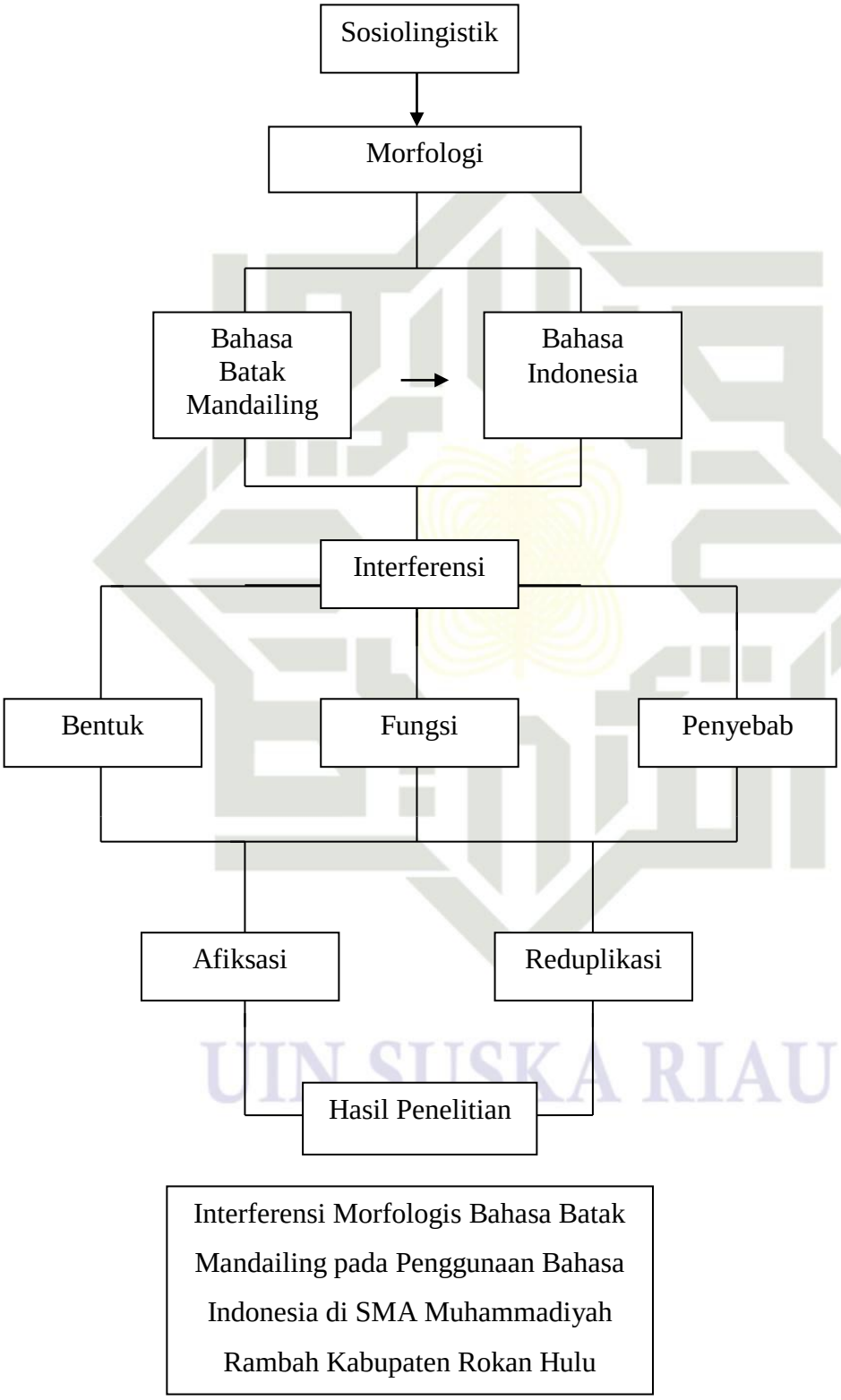

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek dalam suatu penelitian.Data yang terkumpul, dianalisis, kemudian dipaparkan secara deskriptif. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan bentuk kebahasaan yang mengalami interferensi bahasa yang digunakan oleh siswa SMA Muhammadiyah Rambah di lingkungan sekolah. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada keadaan yang alamiah. Metode penelitian kualitatif bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, kemudian dikelompokkan atau dipilih menjadi hipotesis atau teori untuk dilakukan analisis datanya (Sugiyono, 2022:8-9).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif lebih fokus pada upaya untuk membangun pandangan mereka terhadap sesuatu yang sedang diteliti agar lebih rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Menurut Jane Richie penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti (Moleong, 2010:6).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan morfologi. Berkaitan dengan pemerolehannya dari interaksi atau tuturan siswa SMA Muhammadiyah Rambah berupa kata. Morfologi adalah cabang kajian linguistik yang mempelajari tentang kata, perubahannya dan dampak dari perubahan kata tersebut termasuk dampak yang terjadi pada makna kata setelah mengalami proses perubahan bentuk. Unsur utama kajian morfologi adalah pembentukan kata seperti imbuhan, bentuk dasar, dan bentuk asal serta cara pembentukan atau penggubahannya yang lain yang sesuai kaidah (Putra dkk, 2020:8).

Tabel III.1
Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juli 2023. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

NO	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan proposal	■				
2	Seminar proposal		■			
3	Riset			■		
4	Pengumpulan data			■		
5	Pengolahan data				■	
6	Ujian skripsi					■

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini adalah bentuk tuturan siswa kelas X SMA Muhammadiyah Rambah, Rokan Hulu yakni berupa kata yang mengalami interferensi karena menerima pengaruh bahasa Batak Mandailing ke bahasa Indonesia ketika berada di lingkungan sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berasal dari interaksi siswa. Interaksi tersebut diperoleh dari siswa X SMA Muhammadiyah Rambah, Rokan Hulu yang berjumlah 37 orang siswa. SMA Muhammadiyah Rambah beralamat di Jl. Diponegoro, km.2, Desa Koto Tinggi, Kota Pasir Pangaraian, Kabupaten Rokan Hulu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan terhadap sumber data yang akan diteliti. Peneliti secara langsung menyimak interaksi siswa dan penggunaan bahasanya, lalu peneliti mencatat interaksi siswa yang dianggap mengalami interferensi morfologis bahasa bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) observasi merupakan suatu proses kompleks, tersusun dari berbagai proses bilogis dan psikologis yang terpenting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2022:145). Penelitan ini dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan terhadap data yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi berperan serta. Dengan observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari siswa sambil melakukan pengamatan, sehingga data yang peneliti peroleh akan lebih lengkap, dan jelas.

2. Simak

Menurut Mahsun (2005) teknik simak adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Teknik ini digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa. Teknik ini digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa siswa yang mengalami interferensi bahasa Batak Mandailing. Peneliti secara langsung menyimak interaksi siswa dan penggunaan bahasanya, dilakukan dengan penuh ketekunan dan cermat.

3. Catat.

Teknik catat adalah teknik yang menyediakan data dengan mencatat data-data yang diperoleh. Melalui teknik catat peneliti dapat mencatat kata-kata dari interaksi siswa yang dianggap mengalami interferensi morfologis oleh bahasa Batak Mandailing. Teknik catat yaitu mencatat seluruh kata yang mengalami interferensi yang terdapat pada sumber data sesuai dengan data yang diperoleh. Setelah data dicatat dan dipahami, data tersebut diidentifikasi sesuai dengan bentuk interferensinya, kemudian data tersebut dikelompokkan berdasarkan bentuk interferensi yang ada pada data tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jadi instrumen penelitian berasal dari penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak, dan catat, dan penulis datang langsung ke SMA Muhammadiyah Rambah. Jadi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari peneliti sendiri serta menggunakan kartu data yang digunakan untuk mencatat dan menganalisa data yang diperoleh dari sumber data. Kartu data yang digunakan untuk mencatat berupa kertas HVS dan rangkap folio.

E. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2022:273) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Kemudian Moleong (2010:330) berpendapat bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Patton dalam Moleong (2010:330-331) menyebutkan bahwa terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori. Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi penyidik.

1. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber untuk menguji data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian terhadap data interaksi atau tuturan siswa yang mengalami interferensi bahasa Batak Mandailing ketika siswa berada di dalam kelas dan di luar kelas dengan menggunakan bermacam-macam sumber untuk menguji data mengenai Interferensi Morfologis Bahasa Batak Mandailing pada Penggunaan Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

2. Triangulasi penyidik yaitu dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Adapun cara lain ialah dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya. Dalam hal ini dapat hal ini dilakukan bersama dosen pembimbing yaitu bapak Dr.Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Hubermen (1984) mengemukakan bahwa akttivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono,2022:246-252). Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Sugiyono (2022:247) reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data di dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilah informasi dan data penting hasil temuan di lapangan serta membuang data yang tidak penting untuk dilakukan pengklasifikasian. Peneliti hanya memilih data berdasarkan kebutuhan dalam penelitian, sehingga data yang dianggap tidak penting dalam penelitian tidak dicantumkan. Dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada interaksi siswa SMA Muhammadiyah Rambah yang mengalami interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia.

b. Penyajian Data

Pertama data di reduksi, kemudian langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono,2022:249). Pada penelitian ini, penyajian data yang digunakan pada data yang telah direduksi yaitu disajikan dalam bentuk naratif yang didukung oleh tabel data, foto yang berkaitan dengan penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskrisikan data yang telah direduksi secara jelas dan rinci ke dalam bentuk naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Kesimpulan dalam peneltian ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti yang sudah dirumuskan sejak awal penelitian.

Tabel III.II
Instrumen Analisis Data

No	Bentuk	Fungsi	
		Afiksasi	Reduplikasi
1			
2			
3			
4			
5			

Contoh analisis: Siapa yang mangucapkon itu barusan? Bukan aku yang ***mangucapkon*** tu.

Pada kalimat di atas terdapat interferensi morfologis pada kata ***mangucapkon,*** dalam bahasa Indonesia artinya *mengucapkan.* ***Mengucapkan,*** bentuk dasarnya ucap dan diberi imbuhan berupa prefiks -*meng* dan sufiks –*kan.*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu terdiri atas 4 bentuk yaitu interferensi bentuk prefiks 6 data, sufiks 13 data, konfiks 7 data, dan reduplikasi 13 data. Pada penelitian ini, penulis tidak menemukan bentuk infiks pada interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu.
2. Fungsi penggunaan interferensi morfologi yang baik dan benar dari data yang diperoleh oleh peneliti yang terdiri fungsi bahasa untuk menunjukkan ketidaksengajaan 1 data, perasaan 3 data, menyatakan hal atau keadaan 5 data, meyakinkan 4 data, perbuatan 5 data, peringatan 3 data, penegasan 8 data, perintah 6 data, dan permintaan 3 data.
3. Terjadinya interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu disebabkan oleh intensitas penggunaan bahasa Ibu, keakraban siswa, pemilihan kata yang tidak tepat, dan adanya pengaruh lingkungan. Sehingga menimbulkan interferensi morfologis penggunaan bahasa siswa SMA Muhammadiyah Rambah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Saran

Dengan mengetahui letak interferensi morfologis bahasa Batak Mandailing pada penggunaan bahasa Indonesia siswa, untuk guru dan calon guru khususnya guru bahasa Indonesia, agar lebih memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia siswa ketika berada di lingkungan sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebaiknya hindari penggunaan bahasa daerah ketika berada di lingkungan sekolah agar tidak terjadi interferensi. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kebahasaan bagi siswa maupun mahasiswa.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. dkk. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka, 2010.

Arifin, Zaenal dan Junaiyah. *Morfologi Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: Grasindo, 2007.

Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

----------*Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses).* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Devianty, Rina. Peran bahasa Indonesia dan bahasa Daerah dalam pendidikan karakter. *Ijtimaiyah:Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol 01, No. 2 (2017): 79-101.

Diani, Irma, Wisma Yunita, dan Syafryadin Syafryadin. Interferensi bahasa Indonesia terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa Universitas Bengkulu. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (2019): 164-173.

Fatimah, Nofianti Arina & Dede Fatinova. Interferensi dan Integrasi dalam Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki (Kajian Sosiolinguistik). *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Unpam*, 2020.

Firmansyah, Muhammad Arif. Interferensi dan Integrasi Bahasa. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, Vol 08, No. 1 (2021): 46-59.

Hermawan, Adi Iwan, Nouval Rumaf, and Teguh Yuliandri Putra. "Analisis Abbrevation Bahasa Game Online pada Permainan Mobile Legend (Kajian Morfologi." Frasa: *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol 1, No. 2 (2020): 8-18.

Hidayati, Nismawan Nurul. "Bilingualisme dan Multilingualisme: Pro dan Kontra pada Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak." *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, Vol 10, No. 1 (2020): 91104.

Izzak, Arif. Bilingualisme dalam Perspektif Pengembangan Bahasa Indonesia. *Mabasan*, Vol 03, No. 1 (2009): 15-29.

Kusumanegara, Afdhal. Kompetensi Komunikatif Kepala Sekolah dalam Manajemen Satuan Pendidikan.*Prosiding Seminar Nasional Penguatan Manajemen Pendidikan di Era Global, Administrasi Pendidikan UM,* 2016.

Listiyoningsih, Ari. Interferensi dan Integrasi dalam Kolom-Kolom Edan Prie GS "Hidup Bukan Hanya Urusan Perut, *Universitas Muhammadiyah Surakarta.* (2009): 40-41.

Melay, Ridwan. "Sejarah Masuknya Suku Mandailing ke Kabupaten Rokan Hulu Tahun 1935-1945." *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol 04, No. 2: 1-13.

Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2010.

Mustaqim, Nursuki, Paternus Hanye, dan Sesilia Seli. Morfologi Bahasa Dayak Pompakng. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol 7, No 4 (2018): 4.

Mutoharoh, Mutoharoh, Agus Sulaeman, and Goziyah Goziyah.Interferensi Morfologi dalam Karangan Narasi Mahasiswa Thailand Semester IV Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, Vol 01, No. 1 (2018): 84-97.

Pateda, Mansoer. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa, 2015.

Pitoyo, Andri. Interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dalam perkuliahan keprotokolan. *Jurnal Pena Indonesia*, Vol 3, No. 2 (2017): 42-58.

Pransiska, Rismareni. "Program Bilingualisme Bahasa Inggris pada Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Serambi Ilmu*, Vol 21, No. 1 (2020): 35-47.

Puspitasari, Andi. Menumbuhkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pendidikan dan pengajaran. *Tamaddun*, Vol 16, No. 2 (2017): 81-87.

Rahmawati, Anie. *Suku-Suku Bangsa di Indonesia*. Yogyakarta: Rubrik, 2018.

Setyawati, Nanik. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia.* Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.

Sholihah, Rizki Amalia. Kontak Bahasa. *Proceeding: The Annual International Conference on Islamic Education*, Vol 3, No. 1 (2018): 361-376.

Sholikhudin, Ahmad Zainuri M. Anang. Muntikulturalisme di Indonesia: Suku, Agama, Budaya. *Journal Multicultural of Islamic Education*, Vol 1, No 2 (2018): 135.

Siregar, Junifer. *Morfologi*. Purwokerto : Pena Persada, 2021.

Solin, Mutsyuhito. Peranan Bahasa Indonesia dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Bahas*, Vol 20, No. 03 (2010): 6.

Subagiyo, Apri. *Mengenal Suku-Suku Bangsa di Nusantara*. Jakarta Timur: Indradjaya, 2017.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Sulistyowati, Eni. Pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 8, No. 02 (2013): 9.

Tarigan, Hendry Guntur. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa, 2021.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1 Korpus Data

1. Penanda Interaksi Siswa

No.	Data	Kode Teks
	Bentuk Interferensi Morfologi	
1	***Parlosok***, cepat dikit	P.1
2	Berapa perlunya? ***Sakotak*** cukup	P.2
3	***Tartinggal*** penaku buk	P.3
4	Aku aja ***mamukul*** pelan	P.4
5	Aku sendiri tadi yang mau, aku aja ***manyusun*** itu	P.5
6	Siapa yang ***mangurus*** itu? Nanti datang bapak tu	P.6
7	***Ongkosna,*** berapa kesana?	S.7
8	***Obanbo*** aku mau kesana lagi	S.8
9	Minta buku itu dulu, cepat lah ***rambankon***	S.9
10	***Ketabo*** nanti lambat	S.10
11	***Bolion*** aku jangan banyak kali cabenya	S.11
12	Sok tinggi aja mu, ***giccatan*** lah aku lagi, lihat ni	S.12
13	Bukan sakit orang tu tapi karena ***udanlah*** buk	S.13
14	***Ottangma*** mau dia tu	S.14
15	Sendirian kau pergi? Sinilah ku ***dongani***	S.15
16	Aku juga mau makan, ***sulangi*** aku	S.16
17	Punya dia itu, ***lehenkon***, marah dia nanti	S.17
18	Pertanyaannya udah ku buat, ***jawabnai*** belum lagi, nantilah	S.18
19	Udah ku bilang tadi nggak mau kau, ***kaluarkon*** ku bilang	S.19
20	Malas aku ***mangobankon*** itu, berat kali	K.20
21	Jangan kau ***mangecekkon*** orang, diam aja situ	K.21
22	Pelan lah ***marambankon*** buku tu rusak nanti ganti	K.22
23	Nggak mau dia ***mangaluarkon*** bukunya buk, pemalas dia	K.23
24	Pergi ke tempat dudukmu sana, ***malambatkon*** aku aja kau	K.24
25	Udah ku bilang tadi sama dia ***mambolina*** sekalian	K.25
26	Aku sendiri tadi langsung ***mambegenya*** di kantor	K.26
27	Diamlah, ***paila-ilaon*** aja anak ni	R.27
28	***Dioban-obannya*** penaku buk, lihat buk	R.28
29	Kau yang sobek, ***bagi-bagima***	R.29
30	***Namenek-menek*** tulisanmu tu, besarkan dikit	R.30
31	***Disambung-sambungkon*** bisa, biar nggak payah	R.31
32	Cukup tu airnya untuk ***mambasu-basu*** tangan	R.32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

33	***Nahonok-honok*** capek aku nunggunya	R.33
34	***Dung-dung*** berisik kalian	R.34
35	Sebelah sana siapa? Bukannnya mu? ***Ligin-ligin*** orang tu	R.35
36	Pergi kita yok, ***manyolop-nyolop*** aja anak ni	R.36
37	Nggak papa pena merah, jarang ku pakai pun, ***manombo-nombo*** bolehlah, kan catatanku	R.37
38	***Tangis-tangis*** dia sana, nggak tau kenapa	R.38

Keterangan

Huruf P : Menunjukkan bahwa data merupakan interferensi morfologi bentuk Prefiks

Huruf S : Menunjukkan bahwa data merupakan interferensi morfologi bentuk Sufiks

Huruf K : Menunjukkan bahwa data merupakan interferensi morfologi bentuk Konfiks

Huruf R : Menunjukkan bahwa data merupakan interferensi morfologi pada bentuk Reduplikasi

Angka : Setiap nominal angka menunjukkan nomor urut data berdasarkan bentuk

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMA Muhammadiyah Rambah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Kemarin sudah masuk kelas, dan melihat interaksi siswa, di sana terlihat memang terdapat penggunaan bahasa siswa yang campur. Bagaimana ketika Ibu sedang mengajar, anak-anak sering berbicara menggunakan bahasa Mandailing bu?	Ada, tetapi akan diingatkan terus ketika mereka menggunakan bahasa Batak Mandailing. Kalau di luar kelas pasti ada juga, namun akan terus diingatkan jika kedapatan atau terdengar oleh guru.
2	Berarti jika sedang berada di luar kelas, interaksi sesama siswa diperbolehkan bu?	Kalau di dalam kelas, berbicara kepada guru siswa tetap menggunakan bahasa Indonesia, tetapi kadang-kadang ketika berbicara dengan temannya di dalam kelas mereka menggunakan bahasa Batak Mandailing. Ketika interaksi sesama siswa itu mereka akan menggunakan bahasa mereka masing-masing, tetapi sama guru mereka berbahasa Indonesia.
3	Dari MIA dan IIS sepertinya kebanyakan IIS bu?	Betul, tetapi seringnya kalau sesama mereka, sama seperti kita masih sering menggunakan bahasa masing-masing. Tetapi kalau formal seperti upacara, atau ada acara tetap menggunakan bahasa Indonesia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Dokumentasi

Pengambilan data di dalam kelas

Foto bersama siswa

Foto bersama siswa di luar kelas

Foto bersama siswa di luar kelas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto bersama guru Bahasa Indonesia
Ibu Rina Rahayu, S.Pd.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rizki Romadiah, lahir di Kota Bangun, pada tanggal 03 Desember 2000, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda M. Zuhri dan Ibunda Darti. Memiliki 1 kakak yang bernama Nurul Shobah dan 1 adik bernama Mutiara Hikmah. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di SDN 014 Rambah, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Muhammadiyah Rambah, lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan ke jenjang SMA Muhammadiyah Rambah dan lulus pada tahun 2019.

Kemudian, pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Aur Cina dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Nurul Falah Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian dari bulan Mei hingga bulan Juli 2023 di SMA Muhammadiyah Rambah dengan judul **"Interferensi Morfologis Bahasa Batak Mandailing pada Penggunaan Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu".** Berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 18 Juli 2023, dengan IPK terakhir 3,58 dan berhak untuk menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

UIN SUSKA RIAU